

Laporan Manajemen

Management Report

Kebijakan Manajemen

Management Policy

1. Secara Umum

- a. PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) memiliki infrastruktur organisasi yang kokoh dan sehat (meliputi Informasi Teknologi, sistem lingkungan, manusia, sumber daya manusia, kinerja keuangan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. BMI bertujuan untuk menjadi terpanggil pertama para nasabah, ketika nasabah menghadapi masalah. Nasabah pertama kali akan menghubungi BMI manakala membutuhkan bantuan keuangan sesuai harapan mereka.

2. Strategi Kegiatan Usaha

- a. Memberi kontribusi dalam perekonomian Indonesia melalui perluasan kegiatan usaha, yang tidak hanya terbatas dengan perusahaan afiliasi Jepang, akan tetapi juga dengan perusahaan Indonesia, dengan menyediakan pelayanan jasa dengan kualitas tinggi.
- b. Meraih predikat sebagai Bank dengan keuntungan yang tinggi melalui penawaran/pengenalan berbagai produk baru dan inovatif dan “Cash Flow Processing Business”.
- c. Mendukung aktivitas usaha Mizuho Financial Group dengan memperkuat fungsi Promosi Bisnis, sebagaimana juga *Relationship Management*.

3. Sasaran

- a. Memelihara rasio CAR diatas ketentuan yang disyaratkan
- b. Memelihara profitabilitas dengan rasio ROA di atas 1,5 %
- c. Secara stabil mengelola rasio Kredit Bermasalah di bawah 5%

1. General

- a. PT Bank Mizuho Indonesia (“BMI”) has sound and solid in organizational infrastructure (covering IT, environment system, people, human resources, and financial performance) in compliance with prevailing regulations.
- b. Aims to be the first called by customers, every time customers face problems. Customers will call BMI first when they need financial assistance according to their expectations.

2. Business Strategy

- a. To contribute to the Indonesian economy through the expansion of business not only with Japanese affiliate companies but also with Indonesian companies by providing high quality services.
- b. To achieve a predicate as a profitable bank by introducing a variety of new and innovative products as well as “Cash Flow Processing Business”.
- c. To support business activities of the Mizuho Financial Group by strengthening Business Promotion functions as well as Relationship Management.

3. Targets

- a. To maintain CAR ratio beyond the requirement
- b. To maintain profitability with a ROA ratio above 1.5%
- c. To steadily manage the Non Performing Loan ratio below 5%

Strategi Kegiatan Usaha dan Kegiatan Utama Bank Business Strategy and Main Activities of the Bank

Bank senantiasa mengembangkan potensinya dalam bidang manajemen, untuk memastikan bahwa Bank terus beroperasi sesuai dengan standar praktek perbankan global yang terbaik.

Bank berkeyakinan bahwa sektor perbankan memainkan peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Bank memiliki kekuatan keuangan yang mapan dan teknik pengelolaan risiko yang baik untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor usaha perbankan. Melalui strategi usaha yang baik, Bank siap untuk memperluas jaringan kegiatan usaha dan bersaing dengan sehat, dan tetap mempertahankan tradisi kehati-hatian perbankan.

Kebijakan Bank adalah untuk tetap memberikan jasa pelayanan kepada sektor riil dengan pembiayaan dan jasa yang dibutuhkan. Sebagai salah satu anak perusahaan Mizuho Bank, Ltd., Bank melakukan kegiatan usaha di Indonesia guna mendukung pembangunan ekonomi Indonesia, terutama melalui perusahaan-perusahaan korporasi afiliasi Jepang maupun korporasi lokal yang beroperasi di wilayah Indonesia.

Bank akan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kekuatan pendapatannya dan memberikan penekanan pada perbaikan kualitas Aset produktif dalam rangka memelihara tingkat kesehatan Bank. Peningkatan pendapatan di luar kegiatan kredit sangatlah penting untuk membangun dasar pendapatan yang stabil.

Bank berkeyakinan bahwa komitmen yang semakin besar terhadap usaha pembiayaan perdagangan, menyediakan pelayanan yang sistematis dalam kegiatan usaha terkait dengan penyelesaian, dan menyediakan pelayanan yang luas dalam pasar valuta asing merupakan sumber-sumber kunci dari pendapatan yang dimaksud.

The Bank continues to develop its potential in the area of management, to ensure that it continues to operate in accordance to the best practices in global banking standards.

The Bank believes that the banking sector plays a vital role in supporting the national economic growth. We possess a solid financial basis and excellent risk management techniques to face the ever-intensifying competition in the banking sector. Through sound business strategies, we are prepared to expand our business activities networks and vigorously compete, while retaining our tradition in prudent banking.

It is the Bank's policy to continue to provide the real sectors with financing and services they need. As a subsidiary company of Mizuho Bank, Ltd., we conduct our business in Indonesia to support the growth of the Indonesian economy, especially through Japanese affiliated corporations and local corporations operating in Indonesia.

The Bank will continue to strive to improve its earning power and to give emphasis on improving its earning assets' quality in order to maintain the soundness of the Bank. Increase in income from non-lending activities is vital in building a more stable earning base.

We are confident that expanding our commitment to the trade finance business, providing systematic service in settlement-related business, and providing broad services in foreign exchange markets are the key sources of such income.

Perkembangan Ekonomi dan Prospek Pasar Economic Development and Market Prospects

Tujuan utama Bank adalah untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah serta menggali kegiatan usaha baru yang potensial.

Bank akan berusaha untuk lebih memperkuat area bisnis Bank sehingga dengan tingginya kebutuhan nasabah, Bank akan tetap mampu meningkatkan daya saingnya untuk menjadikan Bank sebagai unggulan, melakukan perkembangan atas kesehatan keuangan Bank, memperkuat organisasi, sebagai mana juga potensi karyawan.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh Bank pada tahun 2013 adalah untuk meraih predikat sebagai bank dengan laba tinggi melalui Proses Arus Kas. Tujuan yang kedua adalah untuk memperluas basis nasabah.

Segmen perusahaan tertentu yang menjadi sasaran pasar Bank memiliki potensi besar untuk terus berkembang mengingat sektor infrastruktur yang diperkirakan akan terus berkembang pada tahun 2013. Selain itu, dengan mempertimbangkan adanya upaya pemulihan ekonomi, Bank akan secara selektif melakukan pembiayaan atas perusahaan-perusahaan lokal sesuai dengan prinsip perbankan yang penuh kehati-hatian yang tetap merupakan kebijakan manajemen dalam hal pengembangan usaha serta untuk mempertahankan kondisi suatu bank yang sehat.

Kinerja Keuangan 2013 Financial Performance 2013

Laba bersih Bank tahun 2013 mencapai Rp535.83 miliar atau meningkat sebesar Rp182.23 miliar atau 52% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2012. Peningkatan jumlah laba bersih antara lain didorong adanya peningkatan pendapatan bunga bersih sejalan dengan pertumbuhan aset Bank.

The Bank's main goal is to continue to provide excellent services to our valued customers and to explore potential new businesses.

The Bank will strive to further strengthen its business areas so that with high customer's needs, the Bank will remain able to leverage Bank's competitive advantage, improve its financial soundness, and strengthen the organization as well as its employees capabilities.

One of the Bank's main objectives in 2013 was to achieve the position of a highly profitable bank through the Cash Flow Processing Business. A second objective was to enlarge the Bank's customer base.

The segment of particular companies which is the Bank's target market, has huge potential to continue to grow taking into consideration the infrastructure sector is predicted to keep growing in 2013. In addition, taking into consideration the recovering economy, Bank will selectively fund local companies in accordance with prudential banking principles, which will always be the management's policy concerning expansion of business and the maintenance of a sound bank.

Net income for year 2013 reached Rp535.83 billion or an increase of Rp182,23 billion or 52% compared to the achievement in 2012. The increase in net income was supported among others by the increase of net interest income, in line with the growth of the Bank's assets.

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position Highlights

Dalam jutaan Rupiah / Millions of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Highlights	31 Desember 2013	December 31 2012
Jumlah Aset / Total Assets	40.758.204	26.671.781
Kredit yang diberikan (bersih) / Loans (Net)	30.463.608	20.448.541
Surat-surat berharga (bersih) / Marketable securities (Net)	2.980.586	2.156.207
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (bersih) / Placements with Bank Indonesia and Other Banks (net)	2.033.327	270.698
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	34.652.399	23.000.300
Simpanan dari nasabah / Deposits from Customers	13.003.311	9.236.446
Simpanan dari bank-bank lain / Deposits from other banks	1.689.747	1.258.588
Pinjaman yang diterima / Fund Borrowings	17.958.863	11.426.133
Ekuitas / Shareholders' Equity	6.105.805	3.671.481

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif Statement of Comprehensive Income Highlights

Dalam jutaan Rupiah / Millions of Rupiah

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Statement of Comprehensive Income	Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal / Years Ended	
	31 Desember 2013	31 Desember 2012
Pendapatan bunga bersih / Net interest income	710.808	471.997
Laba operasional / Income from operations	721.463	479.170
Laba sebelum manfaat pajak / Income before tax	721.268	479.119
Laba bersih / Net income	535.826	353.598
(Kerugian) pendapatan komprehensif lain – setelah pajak / Other comprehensive income (expense) – net tax	(358)	5.102
Total laba komprehensif / Total comprehensive income	535.468	358.700

Analisis Kinerja Performance Analysis

Pada akhir tahun 2013 Bank mencatat Rp721,27 miliar sebagai laba sebelum pajak. Rata-rata Aset sebesar Rp33.410,52 miliar sedangkan rasio ROA - antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata Aset mencapai 2,16%.

Laba setelah pajak sebesar Rp535,83 miliar dan rata-rata modal inti sebesar Rp5.176,98 miliar. Hal ini menghasilkan rasio ROE - antara laba setelah pajak terhadap rata-rata modal inti mencapai 10,35%.

Biaya operasional dan pendapatan operasional untuk per 31 Desember 2013, masing-masing mencapai Rp802 miliar dan Rp1.523,29 miliar. Hal ini menghasilkan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mencapai 52,64%.

Sehubungan dengan kenaikan suku bunga Bank Indonesia selama tahun 2013, hal tersebut juga berdampak langsung terhadap penetapan tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank, baik untuk penghimpunan maupun penyediaan dana, khususnya untuk mata uang Rupiah. Namun demikian, Bank masih mampu meningkatkan pencapaian margin bunga bersih (net interest margin) pada tahun 2013 yang mencapai 2,43% atau sedikit di atas pencapaian tahun 2012 sebesar 2,26%.

Analisis Neraca Balance Sheet Analysis

Aset

Pada akhir tahun 2013, total aset Bank meningkat sebesar 53% dari Rp26.671 miliar di tahun 2012 menjadi Rp40.758 miliar di tahun 2013. Peningkatan tersebut secara signifikan disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kredit yang diberikan (neto) sebesar 49% dari Rp20.448 miliar di tahun 2012 menjadi Rp30.464 miliar di tahun 2013. Peningkatan jumlah aset ini juga dipengaruhi dengan adanya penambahan modal dari induk perusahaan pada bulan Maret 2013 sebesar Rp1.946 miliar.

At the end of 2013, the Bank recorded a Rp721.27 billion profit before tax. The average asset was Rp33,410.52 billion, hence the ROA ratio between profit before tax and average asset was 2.16%.

The profit after tax was Rp535.83 billion and the average core capital was Rp5,176.98 billion. Therefore, the ROE ratio between profit after tax and average core equity was 10.35%.

Operating expense and operating income as of December 31, 2013, reached Rp802 billion and Rp1,523.29 billion respectively. This resulted ratio of operating expense to operating income was 52.64%.

Following the increase of Bank Indonesia rate during year 2013, it has also directly affected the determination of Interest rate offered by the Bank, either for fund collection or fund provision, especially for Rupiah currency. However, the Bank was still able to increase net interest margin in 2013 to reach 2.43% or was slightly higher than in year 2012 of 2.26%.

Asset

At the end of 2013, the Bank's total assets increased by 53% from Rp26,671 billion in year 2012 to Rp40,758 billion in 2013. Such increase was significantly caused by the increase of loan extended (net) from Rp20,448 billion in 2012 to Rp30,464 billion in 2013. The increase of asset was also affected by capital injection from parent companies in March 2013 amounting Rp1,946 billion.

Kredit yang diberikan

Sejalan dengan fungsi intermediasi, Bank mengalokasikan sebagian besar dananya pada sektor korporasi. Di tahun 2013 Bank berhasil meningkatkan ekspansi kreditnya seperti tercermin dari pencapaian portofolio kredit yang diberikan (neto) Bank meningkat sebesar 49% dari Rp20.448 miliar di tahun 2012 menjadi Rp30,464 miliar di tahun 2013.

Rasio Kredit Bermasalah (NPL) kotor pada akhir bulan Desember 2013 adalah 1,37% dan masih dibawah maksimum limit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (dalam batas 5%) dan lebih baik daripada posisi tahun 2012 (1,99%). Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih mencapai 0,27%, dan lebih baik dari posisi tahun 2012. Perbaikan NPL tersebut sehubungan dengan pelunasan Kredit bermasalah oleh nasabah dan meningkatnya total kredit secara keseluruhan.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 8.

Liabilitas

Pada tahun 2013, total liabilitas Bank tumbuh sebesar 50,66% dari Rp23.000 miliar menjadi Rp34.652 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan simpanan baik dari nasabah maupun bank-bank lain, dan pinjaman yang diterima dari pihak terkait.

Informasi pokok lainnya sehubungan dengan Simpanan dari Nasabah, Simpanan dari Bank Lain, dan Pinjaman yang diterima dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 13, 14, 16.

Ekuitas

Pada tahun 2013, total ekuitas Bank meningkat 66,30% dari Rp3.671 miliar menjadi Rp6.106 miliar. Peningkatan total ekuitas tersebut dipengaruhi adanya penambahan modal dari induk perusahaan sebesar Rp1.946 miliar dan pertumbuhan laba bersih tahun 2013.

Loan Extended

Inline with the Bank's function as an intermediary, the Bank allocated funds mainly in the corporate sector. In 2013 the Bank succeeded increasing its loan expansion as reflected from the achievement of the Bank's loan extended portfolio (net) which increased by 49%, from Rp20,448 billion in 2012 to Rp30,464 billion in 2013.

The Non Performing Loan (NPL) gross ratio at the end of December 2013 was 1.37%, and still below the maximum limit set by Bank Indonesia (within the limit of 5%) and better than the position in 2012 (1.99%). The NPL ratio (net) was 0.27% and better than 2012. Improvement of NPL ratio was due to non-performing loan repayments by customers and the increase of total assets.

Other significant information relating to loan extended, please refer to Note 8 of the Notes in the Financial Statements.

Liabilities

In 2013, the Bank's total liabilities grew by 50.66% from Rp23,000 billion to Rp34,652 billion. Such growth was primarily driven by the growth in both deposits from customers and other banks, and fund borrowing received from related party.

Other significant information relating to Deposits from Customers, Deposits from Other Banks, and Fund Borrowing, please refer to Notes 13, 14, 16 of the Notes in the Financial Statements.

Equity

In 2013, the Bank's total equity grew by 66.30% from Rp3,671 billion to Rp6,106 billion. Such growth was affected by capital injection from parent company amounting Rp1,946 billion and the growth of net income in 2013.

Likuiditas

Secara umum kinerja likuiditas Bank cukup baik; kemampuan likuiditas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas cukup memadai. Bank akan terus berupaya memperbaiki peringkat likuiditas dengan meningkatkan saldo deposito nasabah dan memperluas jaringan nasabah.

Di akhir tahun 2013, dana pihak ketiga yang dimobilisasi Bank mencapai Rp13.003,31 miliar. Jumlah ini terdiri dari deposito berjangka, giro dan tabungan. Jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp30.803,61 miliar, sehingga menghasilkan rasio LDR sebesar 236,89%. Disamping itu, Bank juga memperoleh fasilitas pinjaman valuta asing dari grup usaha Mizuho Bank, Ltd. sebagai salah satu sumber utama pendanaan.

Kualitas Aset Produktif

Di akhir tahun 2013, jumlah aset produktif bermasalah sebesar Rp421,87 miliar sedangkan jumlah Aset produktif Rp38.250,89 miliar. Rasio Aset produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset produktif mencapai 1,10%. Hal ini menunjukkan Bank mampu menjaga kualitas atas asset-aset produktif yang dimiliki.

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan pada periode yang sama yang mencapai Rp528,82 miliar.

Liquidity

In general, the Bank's liquidity performance was moderate; the liquidity capability to anticipate needs for liquidity and application of liquidity risk management were adequate. The Bank will continue to improve its liquidity rating by increasing the balance of customers deposits and expanding its customer base.

At the end of 2013, the total third party funds mobilized by the Bank reached Rp13,003.31 billion, consisted of current accounts, savings and time deposits. The total loan extended was Rp30,803.61 billion. Thus, the LDR ratio was 236.89%. In addition, the Bank also has borrowing facility in foreign currency from business group of Mizuho Bank, Ltd. as one of main funding source.

Quality of Earning Assets

At the end of 2013, non-performing earning assets amounted to Rp421.87 billion, whilst the total earning assets were Rp38,250.89 billion. The ratio of classified earning assets to earning assets was 1.10%. This indicates that the Bank is able to maintain the quality of owned earning assets.

The Bank also formed provision for impairment losses on financial assets for the same period amounting Rp528.82 billion.

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

	31 Desember / December 31	
	2013	2012
Permodalan / Capital		
1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional / Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk and operational risk	19,30%	17,18%
2. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar / Capital Adequacy Ratio (CAR) considering credit risk, operational risk and market risk	19,26%	17,12%
Aset Produktif / Earning Assets		
1. Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif / Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets	0,82%	1,19%
2. Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif / Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	1,10%	1,64%
3. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif / Allowance for impairment losses on financial assets to earning assets	1,38%	1,38%
4. Kredit Bermasalah – Kotor / Non Performing Loan – Gross	1,37%	1,99%
5. Kredit Bermasalah – Bersih / Non Performing Loan – Net	0,27%	0,86%
Rentabilitas / Rentability		
1. Return on Assets (ROA)	2,16%	1,99%
2. Return on Equity (ROE)	10,35%	11,08%
3. Net Interest Margin (NIM)	2,43%	2,26%
4. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) / Operating Expense to Operating Income (OEI)	52,65%	55,17%
Likuiditas / Liquidity		
Rasio jumlah pinjaman terhadap jumlah dana / Loan to Deposit Ratio (LDR)	236,89%	223,91%
Kepatuhan / Compliance		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK / Percentage Violations of Legal Lending Limit		
i. Pihak terkait / Related parties	--	--
ii. Pihak tidak terkait / Non related parties	--	--
b. Persentase Pelampauan BMPK / Percentage Excess of Legal Lending Limit		
i. Pihak terkait / Related parties	--	--
ii. Pihak tidak terkait / Non related parties	--	--
2. Giro Wajib Minimum / Minimum Reserves Requirement		
i. Rupiah / Rupiah	8,01%	8,03%
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	8,16%	8,29%
3. Posisi Devisa Neto (PDN) / Net Open Position (NOP)	0,53%	1,16%

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam jutaan Rupiah / Millions of Rupiah

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum / Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	31 Desember 2013	December 31 2012
Komponen Modal / Capital Component		
Modal Inti / Tier 1 Capital	5.582.185	3.278.485
Modal Pelengkap / Tier 2 Capital	364.896	228.920
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap / Total Tier 1 and Tier 2 Capital	5.947.081	3.507.405
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit / Risk Wighted Assets (RWA) for Credit Risk	29.485.660	19.178.233
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional / Risk Wighted Assets (RWA) for Operational Risk	1.324.525	1.234.935
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar / Risk Wighted Assets (RWA) for Market Risk	67.805	72.929
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional / Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Operational Risk	19,30%	17,18%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar / Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Operational Risk and Market Risk	19,26%	17,12%

Di akhir tahun 2013, rasio kecukupan modal bank (CAR) dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar, CAR Bank adalah sebesar 19,26% yang telah melebihi batas minimum yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%.

Di akhir tahun 2013, posisi modal Bank adalah sebesar Rp5.947,08 miliar, yang terdiri dari modal inti sebesar Rp5.582,19 miliar dan modal pelengkap sebesar Rp364,89 miliar.

Per 31 Desember 2013, modal dasar Bank adalah sejumlah Rp12.000 miliar, dimana sejumlah Rp3.269,57 miliar telah ditempatkan pada dan disetor oleh kedua pemegang saham yaitu: Mizuho Bank, Limited, Jepang dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

At the end of 2013, the Bank's CAR by considering the credit risk, operational risk and market risk, was 19.26%. This exceeded Bank Indonesia's minimum requirement of 8%.

At the end of 2013, the Bank's capital was Rp5,947.08 billion, consisting of main capital amounting to Rp5,582.19 billion and of supplementary capital amounting to Rp364,89 billion.

As of 31 December, 2013, the Bank's authorized share capital amounted to Rp12,000 billion, of which Rp3,269.57 billion has been issued to and paid-up by both shareholders i.e.: Mizuho Bank, Limited, Japan and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Komitmen dan Kontinjensi Commitment and Contingencies

Dalam jutaan Rupiah / Millions of Rupiah

	31 Desember / 2013	December 31 2012
Tagihan Komitmen / Commitment Receivable		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan / Unused borrowing facility	200.000	200.000
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan / Outstanding Purchase Spot and Derivative transaction	6.605.696	6.401.280
Liabilitas Komitmen / Commitment Payable		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik / Unused Loan facilities to debtors	17.627.895	12.732.947
Irrevocable L/C yang masih berjalan / Outstanding irrevocable L/C	1.830.145	1.083.194
Posisi Penjualan Spot dan Derivatif yang masih berjalan / Outstanding Sold Spot and Derivative transaction	6.240.969	5.817.583
Tagihan Kontinjensi / Contingent Receivable		
Garansi yang diterima / Guarantee Received	35.956.294	27.445.695
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian / Interest receivable on Non-performing assets	24.401	20.072
Liabilitas Kontinjensi / Contingent Payable		
Garansi yang diberikan / Guarantee issued	2.521.682	2.499.864

Transaksi Spot dan Derivatif Spot and Derivative Transactions

Dalam jutaan Rupiah /in Millions of Rupiah

Transaksi / Transaction	BANK				
	31 Desember 2013 / December 31, 2013				
	Nilai Nominal / Nominal Value	Tujuan / Purpose		Tagihan dan Liabilitas Derivatif / Derivative Receivable and Payable	
Diper- dagangkan / Trading		Lindung Nilai / Hedging	Tagihan / Receivable	Liabilitas / Payable	
A. Terkait dengan nilai tukar / Exchange Rate Related					
1. Spot	157.094	157.094	--	86	555
2. Forward	771.320	771.320	--	11.217	8.238
3. Option					
a. Jual / Written	--	--	--	--	--
b. Beli / Purchased	--	--	--	--	--
4. Future	--	--	--	--	--
5. Swap	934.105	934.105	--	7.452	4.949
6. Lainnya / Other	--	--	--	--	--
B. Terkait dengan suku bunga / Interest Rate Related					
1. Forward	--	--	--	--	--
2. Option					
a. Jual / Written	--	--	--	--	--
b. Beli / Purchased	--	--	--	--	--
3. Future	--	--	--	--	--
4. Swap	3.224.839	3.224.839	--	16.596	13.406
5. Lainnya / Other	--	--	--	--	--
C. Lainnya / Others	4.499.876	4.499.876	--	363.134	354.499
Jumlah / Total	9.587.234	9.587.234	--	398.485	381.647

Kualitas Aset Produktif

Quality of Earning Assets

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
A. Pihak Terkait/ Related Parties						
1. Penempatan pada Bank lain / Interbank Placements	140.039	-	-	-	-	140.039
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	140.039	-	-	-	-	140.039
2. Tagihan Spot dan Derivatif / Spot and Derivative Claim	2.450	-	-	-	-	2.450
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	2.450	-	-	-	-	2.450
3. Surat-surat berharga / Marketable Securities	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Akseptasi / Acceptance Claim	-	-	-	-	-	-
7. Kredit kepada pihak ketiga / Loans to third parties	466.512	-	-	-	-	466.512
a. UMKM / Micro, Small & Medium Enterprises	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
b. Bukan UMKM / Non Micro, Small & Medium Enterprises	466.512	-	-	-	-	466.512
i. Rupiah / Rupiah	148.149	-	-	-	-	148.149
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	318.363	-	-	-	-	318.363
c. Kredit lain yang direstrukturisasi / Other Restructured Loans	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
d. Kredit Properti / Property Loan	249	-	-	-	-	249
8. Penyertaan kepada Pihak Ketiga / Equity Investment	-	-	-	-	-	-
9. Penyertaan modal sementara kepada Pihak Ketiga / Temporary Equity Investment	-	-	-	-	-	-
10. Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga / Commitment and Contingencies	490.481	-	-	-	-	490.481
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	490.481	-	-	-	-	490.481
11. Asset yang diambil alih / Foreclosed Assets	-	-	-	-	-	-

Dalam jutaan Rupiah /in Millions of Rupiah

31 Desember 2012 / December 31, 2012

Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
91.685	-	-	-	-	91.685
-	-	-	-	-	-
91.685					91.685
5.416	-	-	-	-	5.416
-	-	-	-	-	-
4.044					4.044
1.372	-	-	-	-	1.372
-	-	-	-	-	-
-					-
-					-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
221.356					221.356
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-					-
221.356	-	-	-	-	221.356
142.090					142.090
79.266					79.266
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
308					308
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
72.359	-	-	-	-	72.359
-	-	-	-	-	-
72.359					72.359
-					-

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragu Kan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
B. Pihak Tidak Terkait/ Non Related Parties						
1. Penempatan pada Bank lain / Interbank Placements	573.530	-	-	-	-	573.530
a. Rupiah / Rupiah	483.415	-	-	-	-	483.415
b. Valuta Asing / Foreign Currency	90.115	-	-	-	-	90.115
2. Tagihan Spot dan Derivatif / Spot and Derivative Claim	395.465	570	-	-	-	396.035
a. Rupiah / Rupiah	383.201	486	-	-	-	383.687
b. Valuta Asing / Foreign Currency	12.264	84	-	-	-	12.348
3. Surat-surat berharga / Marketable Securities	2.981.896	-	-	-	-	2.981.896
a. Rupiah / Rupiah	775.479	-	-	-	-	775.479
b. Valuta Asing / Foreign Currency	2.206.417	-	-	-	-	2.206.417
4. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	-	-	-
a. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
b. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
6. Tagihan Akseptasi / Acceptance Claim	1.247.409	649.949	-	-	-	1.897.358
7. Kredit / Loans to third parties	28.347.299	1.567.934	119.119	136.023	166.729	30.337.104
a. UMKM / Micro, Small & Medium Enterprises	-	-	-	-	-	-
i. Rupiah / Rupiah	-	-	-	-	-	-
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	-	-	-
b. Bukan UMKM / Non Micro, Small & Medium Enterprises	28.347.299	1.567.934	119.119	136.023	166.729	30.337.104
i. Rupiah / Rupiah	8.735.391	53.840	58.500	100.000	-	8.947.731
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	19.611.908	1.514.094	60.619	36.023	166.729	21.389.373
c. Kredit lain yang direstrukturisasi / Other Restructured Loans	-	-	-	103.164	166.729	269.893
i. Rupiah / Rupiah	-	-	-	100.000	-	100.000
ii. Valuta Asing / Foreign Currency	-	-	-	3.164	166.729	169.893
d. Kredit Properti / Property Loan	685.328	9.736	-	-	-	695.064
8. Penyertaan kepada Pihak Ketiga / Equity Investment	-	-	-	-	-	-
9. Penyertaan modal sementara kepada Pihak Ketiga / Temporary Equity Investment	-	-	-	-	-	-
10. Transaksi rekening administratif / Commitment and Contingencies	20.845.791	570.097	45.363	27.991	-	21.489.242
a. Rupiah / Rupiah	5.554.904	20.098	7.525	-	-	5.582.527
b. Valuta Asing / Foreign Currency	15.290.887	549.999	37.838	27.991	-	15.906.715
11. Asset yang diambil alih / Foreclosed Assets	-	-	-	-	-	-

Dalam jutaan Rupiah /in Millions of Rupiah

31 Desember 2012 / December 31, 2012					
Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragu Kan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total
569.911	-	-	-	-	569.911
149.240	-	-	-	-	149.240
420.671	-	-	-	-	420.671
187.135	4.465	-	-	-	191.600
168.395	4.465	-	-	-	172.860
18.740	-	-	-	-	18.740
2.151.986	4.993	-	-	-	2.156.979
839.542	-	-	-	-	839.542
1.312.444	4.993	-	-	-	1.317.437
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
749.946	504.681	-	-	-	1.254.627
19.306.085	742.404	135.658	148.188	127.412	20.459.747
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
19.306.085	742.404	135.658	148.188	127.412	20.459.747
6.501.328	19.800	8.400	100.000	127.412	6.756.940
12.804.757	722.604	127.258	48.188	-	13.702.807
-	-	4.819	100.000	-	104.819
-	-	-	100.000	-	100.000
-	-	4.819	-	-	4.819
417.523	-	16.110	-	-	433.633
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
15.562.803	602.887	77.956	-	-	16.243.646
5.285.410	41.813	4.940	-	-	5.332.163
10.277.393	561.074	73.016	-	-	10.911.483
-	-	-	-	-	-

Dalam jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah

	31 Desember 2013	December 31 2012
C. Informasi Lain / Other Information		
Total aset bank yang dijaminkan / Total Bank's assets pledged		
a. Pada Bank Indonesia / To Bank Indonesia	0,00%	0,00%
b. Pada Pihak Lain / To Other Parties	0,00%	0,00%
Total CKPN aset keuangan atas aset produktif / Impairment provision on earning assets	528.816	345.264
Total PPAP yang wajib dibentuk atas aset produktif / Required regulatory provision on earning assets	777.087	492.738
Persentase kredit kepada UMKM terhadap Total Kredit / Percentage of Loans to Micro, Small & Medium Enterprises to Total Loans	0,00%	0,00%
Persentase kredit kepada UMK terhadap Total Kredit / Percentage of Loans to Micro & Small Enterprises to Total Loans	0,00%	0,00%
Persentase Jumlah Debitur UMKM terhadap Total Debitur / Percentage of total micro, small & medium enterprises to Total debtor	0,00%	0,00%
Persentase Jumlah Debitur UMK terhadap Total Debitur / Percentage of total micro & small enterprises debtor to total debtor	0,00%	0,00%
Lainnya / Others		
a. Penerusan kredit / Chanelling	0,00%	0,00%
b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah / Mudharabah Muqayyadah Fund Distribution	0,00%	0,00%
c. Aset produktif yang dihapus buku / Witten off earning assets	0,00%	0,00%
d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan / Written off earning assets that has been re-collected	0,00%	0,00%
e. Aset produktif yang dihapus tagih / Charge off earning assets	--	--

Dalam jutaan Rupiah /in Millions of Rupiah

	31 Desember 2013 / December 31, 2013				31 Desember 2012 / December 31, 2012			
	CKPN / Provision for impairment losses		PPA wajib dibentuk / Required regulatory provision		CKPN / Provision for impairment losses		PPA wajib dibentuk / Required regulatory provision	
	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Umum / General	Khusus / Specific	Individual / Individual	Kolektif / Collective	Umum / General	Khusus / Specific
Penempatan pada bank lain / Interbank Placement	-	-	7.136	-	-	-	6.616	-
Tagihan spot dan derivatif / Spot and derivative claim	-	-	3.979	28	-	-	1.926	223
Surat berharga / Marketable Securities	-	1.310	21.923	704	-	772	13.127	250
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali / Repo	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali / Reverse Repo	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan akseptasi / Acceptance Receivable	-	187.498	12.413	32.497	-	111.901	7.451	25.234
Kredit / Loan	211.339	128.669	282.636	331.005	177.412	55.150	178.721	258.975
Penyertaan / Investment	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal sementara / Temporary equity investment	-	-	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan kontinjensi / Commitment and Contingencies	-	-	35.461	49.305	-	-	19.517	43.679

Transaksi dengan Pihak Yang Berelasi Transactions with Related Parties

Dalam jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah

	31 Desember 2013	December 31 2012
Neraca / Balance Sheet		
Giro pada bank-bank lain / Current accounts with other banks	42.679	91.685
Penempatan pada bank lain / Placement with other banks	97.360	-
Tagihan derivatif / Derivative receivable	2.450	5.416
Kredit yang diberikan / Loans	471.147	221.356
Simpanan dari nasabah / Deposits from customers	17.745	11.772
Simpanan dari bank lain / Deposits from other banks	491.002	347.844
Liabilitas derivatif / Derivatives payable	8.932	17.404
Aset sewa guna usaha / Leased assets	1.908	-
Liabilitas akseptasi / Acceptances payable	108.841	36.104
Kewajiban sewa guna usaha / Lease payable	2.000	111
Pinjaman yang diterima / Fund Borrowings	17.958.863	11.426.133
Laba-Rugi / Profit/Loss		
Pendapatan bunga / Interest income	10.580	4.097
Beban bunga / Interest expense	104.986	87.480
Beban tenaga kerja / Personnel expense	42.814	31.233
Beban risk sharing dan garansi / Risk sharing and guarantee fees	24.820	21.564
Rugi atas instrumen derivatif / Loss on derivative instruments	(5.979)	(10.654)
	-	-
Komitmen dan kontinjensi / Commitments and Contingencies		
Bank garansi yang diterima / Bank guarantee received	9.312.454	10.349.368
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed) / Unused loan facilities (committed)	-	(72.359)
Fasilitas kredit yang belum digunakan (uncommitted) / Unused loan facilities (uncommitted)	(490.481)	-

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan di dalam Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan No. 23.

In conducting its business, the Bank performs transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". Transactions with related parties are conducted based on agreed terms and conditions. For detailed information, please refer to Note 23 of the Notes in the Financial Statements.

Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca Significant Events after Reporting Period

Tidak terdapat kejadian penting yang signifikan setelah tanggal neraca yang berpengaruh terhadap posisi keuangan Bank per tanggal 31 Desember 2013.

There is no significant events after balance sheet date which subsequently has significant impact to the Bank's financial position as of December 31st, 2013.

Teknologi Informasi Information Technology

Teknologi Informasi

Manajemen Sistem Informasi yang ada telah mencukupi kebutuhan informasi sehubungan dengan eksposur, batasan, pengelolaan jatuh tempo, data pokok nasabah, informasi laba dan lain-lain.

Namun, Bank akan terus melakukan pengembangan sistem dalam rangka meningkatkan Manajemen Sistem Informasi. Pengembangan tersebut dilakukan dengan jalan mengevaluasi sistem yang ada dan mengidentifikasi kemungkinan untuk peningkatan Manajemen Sistem Informasi yang lebih baik.

Information Technology

The existing Management Information System (MIS) is sufficient in providing necessary information relating to exposure, limit, maturity management, customer master data, profit information, etc.

However, the Bank always tries to improve the existing system in the course to enhance information system management. Improvements are made by evaluating the current system and identifying possibilities for a better Information System Management.

Sistem *Back Up* dan Rencana Keadaan Darurat

Bank telah memiliki Rencana Kontinuitas Usaha. Sebagai bank metropolitan yang merupakan anggota dari suatu kelompok lembaga keuangan baik domestik maupun internasional, Bank menyadari fungsi-fungsi publik dan sosialnya dengan senantiasa siaga dalam menghadapi keadaan darurat dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan. Oleh karena itu Bank berupaya meningkatkan kesiapan dari aplikasi yang dimiliki dengan mengimplementasikan replikasi (*mirroring*) antara *Main Data Center (MDC)* dan *Disaster Recovery Center (DRC)*.

Back Up System and Emergency Plan

The Bank has established the Business Continuity Plan (BCP). As a metropolitan bank and a member of a financial group both domestic and international, the Bank is aware of its public and social functions by being well-prepared for emergency situations and has taken necessary actions to respond accordingly. Therefore, the Bank does its best to improve the readiness of its own application by implementing the replication or mirroring between the Main Data Center (MDC) and the Disaster Recovery Center (DRC).

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

Untuk mendukung visi Bank yaitu untuk menjadikan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai Bank pilihan pertama nasabah, program Sumber Daya Manusia dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, kerja sama tim, dan semangat untuk meraih kesempurnaan (*passion for excellence*).

To support the Bank's vision to make PT Bank Mizuho Indonesia as the customers' first choice Bank, Human Resources programs have been implemented to enhance the employees professionalism, teamwork and passion for excellence.

Peningkatan yang berkesinambungan terhadap kebijakan dan program-program Pelatihan dan Pengembangan Staf, Rekrutmen dan Sistem Manajemen Kinerja merupakan prioritas utama di tahun 2013. Bagi staf di tingkat manajerial, Bank memberikan pelatihan untuk peningkatan keterampilan memimpin tim kerja dan kepemimpinan.

Jaringan Kantor Office Network

Sebagai salah satu anak perusahaan dari Mizuho Bank, Ltd., Bank memiliki suatu jaringan usaha global dengan kantor cabang-cabang dan anak-anak perusahaan Mizuho Financial Group, Inc. (meliputi Mizuho Bank (MHBK), Mizuho Trust & Banking (MHTB), dan Mizuho Securities (MHSC)) di luar negeri.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal (IAD) merupakan fungsi independen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam pelaksanaan tugasnya, IAD menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.

IAD melanjutkan pengembangan pelaksanaan Audit Berbasis Risiko baik dalam tahap perencanaan maupun pada saat pelaksanaan pemeriksaan guna meningkatkan kualitas audit secara berkesinambungan. Pelaksanaan audit oleh IAD bertujuan untuk melakukan penilaian dan keyakinan terhadap efektifitas pengelolaan risiko, kecukupan dan efektifitas pengendalian intern serta tata kelola perusahaan yang baik. Dalam upaya meningkatkan efektivitas kinerja pemeriksaan dan fokus audit, selain melakukan *risk assessment* maka IAD juga melakukan diskusi dengan *auditee* mengenai risiko-risiko yang melekat pada proses bisnis dan operasional, pengendalian intern serta fokus audit.

IAD melakukan review dan penilaian terhadap kecukupan dan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian intern serta proses tata kelola unit bisnis/aktifitas fungsional yang diperiksa. IAD juga memberikan fungsi konsultasi kepada *auditee* sesuai kebutuhan dalam upaya menjadi mitra usaha yang dapat memberikan nilai tambah pada proses

Continuous improvements of the Bank's policies and programs for Staff Training and Development, Recruitment and Performance Management System were high priority in year 2013. For managerial-level staff, the Bank has provided training on coaching and leadership skills improvement.

As one of the subsidiaries of Mizuho Bank, Ltd., the Bank has a global network consisting of overseas branches and subsidiaries of Mizuho Financial Group, Inc. (covering Mizuho Bank (MHBK), Mizuho Trust & Banking (MHTB) and Mizuho Securities (MHSC)).

The Internal Audit Department (IAD) is an independent function that directly reports to the President Director. In performing its duties, the IAD shall submit reports to the President Director and Board of Commissioners, including Audit Committee, with copies of the reports to the Compliance Director.

The IAD continues developing the implementation of Risk Based Audit, both at the stage of planning and implementation of audit, in order to continuously improve the audit quality. The objective of implementation of audit by the IAD is to assess and assure the effectiveness of risk management, adequacy and effectiveness of internal control and good corporate governance. In order to strengthen the effectiveness of performance and focus of the audit, in addition to assessing the risk, the IAD also discusses with the auditee regarding the risk inherent to the business process and operational, internal control and the focus of the audit.

The IAD performs assessment of the sufficiency and effectiveness of risk management, internal control and governance processes of the business unit/functional activity audited. The IAD also provides consultation to the auditee as needed in an effort to become a partner that can add value to the Bank's business process and to encourage and a

bisnis bank dan mendorong budaya kontrol yang kuat untuk memampukan bank mencapai tujuan jangka panjang dengan merujuk kepada praktik umum sesuai standar internasional.

Audit intern dilakukan dengan ruang lingkup keseluruhan kegiatan Bank yang difokuskan pada aspek dan unsur kegiatan yang memiliki tingkat risiko yang signifikan dengan pendekatan *Risk Based Audit*. Dalam menjalankan tugasnya, IAD berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum (SPFAIB), pedoman audit internal, dan ketentuan umum audit intern.

Berdasarkan hasil-hasil pemeriksaan yang dilaksanakan, kondisi manajemen risiko dan pengendalian intern serta proses tata kelola dari unit bisnis/aktifitas fungsional yang diperiksa, secara umum telah dilaksanakan dan dikelola dengan baik. Kelemahan-kelemahan yang ditemukan dapat diperbaiki/ditindaklanjuti segera melalui tindakan rutin.

Komite Internal Internal Committees

Beberapa Komite Internal Bank yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Direksi atas aspek-aspek kegiatan usaha dan operasional yang strategis, antara lain adalah:

Komite Kebijakan Kredit

Komite ini bertugas membantu Direksi Bank dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan, mengawasi penerapan kebijakan dan memantau perkembangannya dan mengkaji ulang, memperbaiki kebijakan tersebut apabila diperlukan.

Para anggota komite adalah: Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Kepala Departemen *Business Development*, Kepala Departemen *Credit Risk Control*, Kepala Departemen *Legal*, Kepala Departemen *Loan Administration*, Kepala Departemen Kepatuhan, Kepala Departemen Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen Audit Internal.

Komite ini bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan kredit dan

strong control culture to enable the Bank to achieve its long-term objectives by referring to best practices according to international standards.

Internal audits are performed on the entire scope of the Bank's activities focusing on aspects and elements with significant risk levels through a Risk Based Audit approach. In performing its duties, the IAD shall be guided by the Operational Standards of Functions of Internal Audits of Commercial Banks (SPFAIB), the internal audit manual, and best practices of internal audits.

The results of audits, showed that the risk management environment and internal control as well as the governance process of the auditable unit business/functional activity, are generally maintained and managed in a satisfactory manner. Weaknesses found can immediately be rectified/ followed up through the normal course of business and daily activities.

The Bank's internal committees that are formed to support the duties and responsibilities of the Board of Directors over business activities and strategic operational issues are:

The Credit Policy Committee

The role of this committee is to assist the Bank's Board of Directors in formulating Credit Policy, supervising the implementation of the policy, monitoring its development and reviewing it, and revising the policy if necessary.

The committee's members are as follows: the President Director, Deputy President Director, Compliance Director, Head of the Business Development Department, Head of the Credit Risk Control Department, Head of the Legal Department, Head of the Loan Administration Department, Head of the Compliance Department, Head of the Risk Management Department, and Head of the Internal Audit Department.

This committee is responsible for submitting reports on evaluation results over the implementation of credit policies

memberikan rekomendasi (apabila diperlukan) kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Komite Kredit

Tugas dan tanggung jawab komite ini adalah untuk membantu Presiden Direktur dalam melakukan evaluasi dan/atau pengambilan keputusan atas perpanjangan kredit untuk jumlah tertentu dan kriteria lainnya.

Para anggota komite ini adalah para anggota Direksi terkecuali Direktur Kepatuhan, Kepala Departemen *Credit Risk Control* dan Kepala Departemen *Unit Front Office*.

Komite ini bertanggung jawab terutama sehubungan dengan persetujuan perpanjangan kredit yang dilakukan secara profesional, jujur, obyektif, akurat dan hati-hati. Komite ini juga bertugas untuk melakukan penolakan atas permintaan atau tekanan dari pihak mana pun yang memiliki kepentingan tertentu.

Komite Manajemen Asset and Liabilities (ALM)

Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan keahlian dan konsistensi pemantauan dan pengendalian manajemen risiko, khususnya yang berhubungan dengan pemaparan suku bunga, risiko nilai tukar valuta asing dan risiko likuiditas.

Komite ini juga dibentuk untuk memastikan bahwa Direksi mendapatkan informasi atas pemaparan risiko utama Bank dan memutuskan pengambilan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan struktur pengawasan internal termasuk manajemen risiko.

Komite ini mengadakan rapat secara berkala yang dihadiri oleh Direksi, *Chief Marketing Officer*, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Tresuri, dan Kepala Departemen *Financial Control and Planning*.

Komite Manajemen Risiko

Sejalan dengan semakin pentingnya penerapan manajemen risiko dalam industri perbankan, Bank membentuk Komite

and providing recommendations (if necessary) to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners.

The Credit Committee

This duties and responsibilities of this committee are to assist the President Director in evaluating and/or deciding on the extension of credit for certain amounts and to evaluate other criteria.

Members of the committee are members of the Board of Directors, excluding the Compliance Director, Head of the Credit Risk Control and Head of the Front Office Unit.

The committee is mainly responsible for credit extension approval, conducted in a professional, honest, objective, accurate, and prudent manner. It also has the task to reject requests or pressure from parties that have certain interests in the applicant.

The Assets and Liabilities Management (ALM) Committee

This committee was formed with the aim to improve the expertise and consistency of the monitoring and controlling of risk management, especially that relates to interest rate exposure, foreign exchange risk exposure, and liquidity risk exposure.

The committee was also formed to ensure that the BOD is informed for the Bank's major risk exposures, and to determine the right actions are taken in the course of enhancing the internal control structure, including risk management.

The committee holds periodical meetings that are attended by the Board of Directors, Chief Marketing Officer, Head of the Risk Management Department, Head of the Treasury Department, and Head of the Financial Control and Planning Department.

The Risk Management Committee

In line with the increasing importance of risk management application in the Banking industry, the Bank established

Manajemen Risiko yang antara lain bertugas, memberi rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai perumusan kebijakan manajemen risiko termasuk pengembangan serta penyempurnaan penerapan manajemen risiko. Rapat-rapat diselenggarakan secara triwulanan dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Para anggota Komite terdiri dari: Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Wakil Presiden Direktur, Direktur, *Chief Marketing Officer*, Kepala Departemen Manajemen Risiko, Kepala Departemen Audit Internal, Kepala Departemen *Operations Planning and Control*, Kepala Departemen *Financial Control and Planning* dan Kepala Departemen *Credit Risk Control*.

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) – (“IT Steering Committee“)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk pada bulan Mei 2008 dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan peraturan yang berlaku mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi.

Komite ini menggantikan Komite TI (*IT Committee*) yang sebelumnya telah dibentuk oleh Bank. Komite Pengarah Teknologi Informasi membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait dengan perencanaan dan penerapan teknologi informasi Bank yaitu merumuskan dan mengajukan proyek pengembangan dan infrastruktur bidang TI serta melakukan evaluasi dan pelaporan atas perkembangan dan hasil pengembangan dan proyek infrastruktur TI tersebut kepada Direksi.

Anggota tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari Direktur yang membawahi Teknologi Informasi dan Direktur yang membawahi manajemen risiko, pimpinan unit kerja yang membawahi satuan kerja manajemen risiko dan TI, serta pimpinan unit kerja yang membawahi dan/atau mewakili satuan kerja pengguna utama TI.

Komite ini bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis TI dan kesesuaian antara proyek-proyek TI serta kebutuhan TI untuk mendukung kegiatan usaha Bank.

Selain itu, Komite ini berfungsi untuk memantau kinerja TI dan upaya peningkatannya serta hal-hal terkait lainnya dengan penerapan manajemen risiko di bidang TI.

a Risk Management Committee whose tasks are, among others, to provide recommendations to the President Director concerning the formulation of risk management policy including improvements and advancements in the application of risk management. Meetings are held quarterly and on request.

Members of the committee are: President Director, Compliance Director, Deputy President Director, Directors, Chief Marketing Officer, Head of the Risk Management Department, Head of the Internal Audit, Head of the Operations Planning and Control Department, Head of the Financial Control and Planning Department, and Head of the Credit Risk Control Department.

The Information Technology (IT) Steering Committee

The IT Steering Committee was formed in May 2008 in the course of complying with one of the regulations' requirement regarding the application of risk management in utilizing information technology.

This Committee has replaced the IT Committee, which had been previously formed by the Bank. The IT Steering Committee assists with the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities of the Board of Directors' in relation to the planning and implementation of the Bank's IT i.e. formulating and proposing IT development and infrastructure projects, as well as evaluating and reporting on the progress and results of IT development and infrastructure projects to the Board of Directors.

Permanent members of the IT Steering Committee are the Director in charge of IT and members of the Board of Directors in charge of risk management, Heads of working units in charge of Risk Management and IT, as well as Heads of working units in charge of and/or representing main users of IT.

The Committee's duties are to provide recommendations to the Board of Directors regarding strategic IT planning, and the suitability of proposed IT projects and IT needs to support the Bank's business activities.

In addition, the Committee also functions to monitor the performance of IT and its improvement efforts, and other matters relating to the application of IT risk management.

Komite Pengarah Teknologi Informasi mengadakan rapat-rapat rutin secara tetap guna membahas dan mengevaluasi perkembangan dan penyelesaian beberapa proyek TI dan memberikan rekomendasi atas penetapan Rencana Strategis TI Bank oleh Direksi.

Komite Produk dan Aktivitas Baru

Komite ini bertugas untuk memastikan pemantauan yang cukup terhadap produk dan aktivitas baru yang akan dipasarkan atau diluncurkan oleh Bank.

Kaji ulang aspek kepatuhan dan manajemen risiko terhadap produk dan/atau aktivitas baru merupakan bagian penting yang menjadi perhatian Komite. Ditambah juga kesiapan Bank yang terkait dengan aspek hukum dan aspek operasional lainnya seperti sistem dan prosedur, sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sehubungan dengan promosi dan peluncuran produk dan/aktivitas baru tersebut.

Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan kepala unit kerja Manajemen Risiko sebagai sekretaris Komite. Para anggota Komite lainnya adalah anggota Direksi yang membawahi unit kerja yang mengajukan produk dan/atau aktivitas baru, Direktur yang membawahi fungsi *middle office*, pimpinan unit kerja yang membawahi kepatuhan dan pimpinan unit kerja lainnya yang menangani proses operasional produk dan/atau aktivitas baru tersebut.

Penghargaan Awards

Pelapor RTE (Rincian Transaksi Export) terbaik tahun 2013
Temu akhir Pelapor LLD dan DHE tahun 2013
Bank Indonesia

Bank yang Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Tahun 2012
Infobank Awards 2013
Infobank

The IT Steering Committee holds regular meetings to discuss and evaluate the development and completion of several IT projects and to provide recommendations on the determination of the Bank's IT strategic plan by the Board of Directors.

The New Product and Activity Committee

This Committee's duties are to ensure adequate observance of new products and/or activities, which will be promoted or launched by the Bank.

Compliance and risk management review and analysis for new products and/or activities are important aspects that require the attention of the Committee. In addition to the readiness of the Bank concerning legal issues and other operational aspects, such as systems and procedures, accounting information systems and information technology in relation to the promotion and launching of new products and/or activities, are also reviewed.

The Committee is chaired by the President Director and the Head of the Risk Management, as the secretary. Other members of the Committee are members of the Board of Directors in-charge of working units that initiate new products and/or activities, the Director in-charge of the middle office, the head of the working unit in-charge of compliance and the Heads of other working units that handle operational processes of the new products and/or activities.

The Best Export Transaction Details Reporting (Bank) of 2013
Last meeting of LLD and DHE of 2013
Bank Indonesia

Bank with "Very Good" Notation Over Financial Review of 2012
Infobank Awards 2013
Infobank